

Informasi Produk

Tanggal Efektif	05-Jan-2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-4/D.04/2017
Tanggal Peluncuran	12-Mei-2017
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1405.76
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 1.83 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 2,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000275401

Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan Peraturan Perpajakan
- Risiko Nilai Tukar

Daftar Penerima Donasi

- doctorSHARE
- Rachel House
- Habitat for Humanity Indonesia
- Save the Children Indonesia
- Yayasan Kita Bisa

Klasifikasi Risiko



Pembagian Hasil Investasi

Rp
% (disetahankan)

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang berpendapatan tetap serta dapat berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang serta membuka kesempatan bagi Pemegang Unit Penyertaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Philanthropy, dengan cara berinvestasi sekaligus berdonasi melalui PRINCIPAL PHILANTHROPY SOCIAL IMPACT BOND FUND.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan April 2022. Ini terindikasi dari turunnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 sebesar -1.66% ke tingkat harga 95.80% dari harga 97.46% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 6.73% ke level 6.97%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir April 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 97.95% ke 95.08%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 5.60% ke level 6.30%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 14,363 per dollar Amerika ke level 14,482 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Maret 2022 berada pada angka 0.66% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka -0.02%, sementara inflasi tahunan menjadi 2.64% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.06%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 848Tn ke 832Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 17.11% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 17.57%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,76X benchmark.

Kebijakan Investasi

Obligasi	Min. 80%
Saham	Maks. 20%
Pasar Uang	Maks. 20%

10 Efek Terbesar

- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0044
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0063
- PT Bank Mega Syariah
- SBSN Seri PBS031

Alokasi Dana

Obligasi	83.37%
Saham	
Pasar Uang	16.63%

Kinerja Sejak Diluncurkan

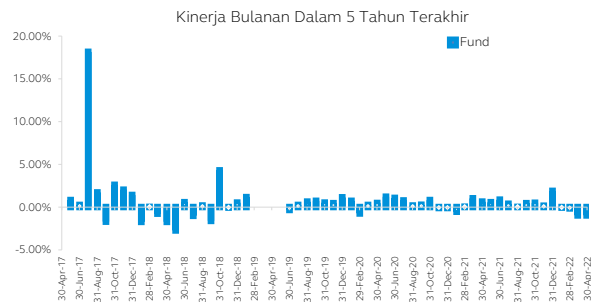
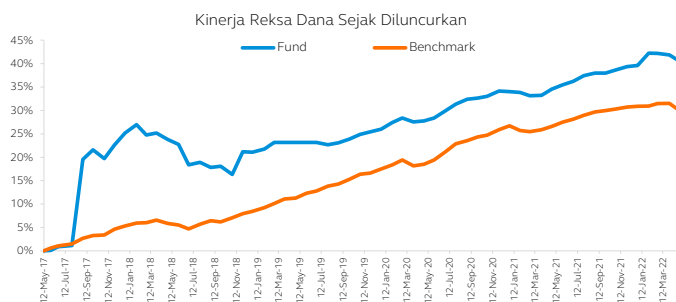
Kinerja Bulanan Tertinggi	Aug-2017 18.20%
Kinerja Bulanan Terendah	Jun-2018 -3.58%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.70%	-0.91%	-1.19%	1.39%	4.46%	14.14%	-	40.58%
Benchmark *	-0.69%	-1.16%	-0.72%	-0.24%	2.68%	16.84%	-	30.00%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% 2YB



Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.